

BAB III

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Perencanaan Pemberian Informasi PLIK di Kabupaten Banjarnegara

a. Waktu Pemberian Informasi PLIK

Perencanaan waktu penginformasian PLIK di Kabupaten Banjarnegara sudah mulai dilaksanakan pada tahun 2010. Waktu pelaksanaan tersebut untuk tingkat di masing-masing kecamatan pada tahun 2012. Untuk pelaksanaan dari monitoring dan evaluasi akan diselenggarakan juga pada tahun 2012.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Kepala Bidang Kominfo Dinhubkominfo Kabupaten Banjarnegara, Ady Setyanto menyatakan:

PLIK ini sudah direncanakan sejak tahun 2010, dan direncanakan dimulai pada tahun 2012 dengan penanggung jawab untuk wilayah kabupaten Banjarnegara adalah Dinhubkominfo Banjarnegara (Wawancara pada tanggal 1 April 2013)

Perencanaan dalam hal waktu PLIK di Kabupaten Banjarnegara dilaksanakan oleh Dinhubkominfo selaku penanggung jawab program

PLIK di Kabupaten Banjarnegara. Dinhubkominfo Banjarnegara

bertanggungjawab untuk merencanakan dan melaksanakan waktu pemberian informasi PLIK tersebut.

b. Sasaran Pemberian Informasi PLIK

Sasaran dari PLIK adalah wilayah-wilayah di kecamatan yang belum terjangkau oleh internet. Untuk pelaksanaan pemberian informasi PLIK di wilayah Kabupaten Banjarnegara adalah diantaranya dari kalangan camat yang ada di Banjarnegara, lembaga masyarakat, KUD, sekolah-sekolah, pihak swasta dan masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Kepala Bidang Kominfo Dinhubkominfo Kabupaten Banjarnegara, Ady Setyanto menyatakan:

Untuk sasaran dari pemberian informasi PLIK di wilayah Kabupaten Banjarnegara adalah pejabat daerah baik di tingkat kabupaten maupun tingkat kecamatan, KUD, lembaga swadaya masyarakat, sekolah-sekolah, masyarakat (Wawancara pada tanggal 1 April 2013).

Sasaran dari pelaksanaan pemberian informasi PLIK di wilayah Kabupaten Banjarnegara yang beragam tersebut diharapkan dapat untuk mengetahui program dari pemerintah pusat dan dapat untuk mensukseskan acara tersebut. Sasaran peserta pemberian informasi tersebut merupakan pihak-pihak yang berkepentingan langsung dalam pelaksanaan PLIK tersebut. Pihak-pihak yang menjadi sasaran dalam pelaksanaan pemberian informasi PLIK tersebut adalah yang berkaitan dengan penggunaan internet secara langsung di masing-masing bidang seperti bidang perkoperasian, perdagangan, swadaya masyarakat,

pendidikan dan sektor UMKM di wilayah Banjarnegara

c. Anggaran PLIK

Anggaran PLIK untuk masing-masing kecamatan adalah dari pemerintah pusat. Hal tersebut dikarenakan program tersebut merupakan program pemerintah pusat, yang pelaksanaannya diserahkan atau didelegasikan kepada pemerintah daerah. Anggaran PLIK diambilkan dari dana APBN (Anggaran Pembangunan dan Belanja Negara). Jumlah untuk masing-masing daerah berbeda-beda disesuaikan dengan jumlah kecamatan yang ada di daerah tersebut karena program ini akan dilaksanakan di masing-masing wilayah kecamatan. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Kepala Bidang Kominfo Dinhubkominfo Kabupaten Banjarnegara, Ady Setyanto menyatakan:

Anggaran PLIK ini memang membutuhkan dana yang cukup besar. Oleh karena itu Pemerintah Kabupaten diberikan masing-masing anggaran untuk pelaksanaan program maupun pada tahapan pemberian informasinya. Mengenai anggaran sepenuhnya berasal dari dana APBN (Wawancara pada tanggal 1 April 2013)

Mengenai anggaran untuk pelaksanaan pemberian informasi PLIK dan pelaksanaan program pada masing-masing kabupaten mendapatkan anggaran yang berbeda, dimana disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing daerah. Di wilayah Kabupaten Banjarnegara sendiri terdapat 20 kecamatan sehingga anggaran yang diberikan oleh pemerintah pusat diberikan sesuai dengan biaya pelaksanaan untuk 20 kecamatan

d. Perencanaan Program

Dalam pelaksanaan pemberian informasi program PLIK dilaksanakan perencanaan terlebih dahulu. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Bidang Kominfo Dinhubkominfo Kabupaten Banjarnegara, Ady Setyanto menyatakan:

Pelaksanaan PLIK tersebut tentunya membutuhkan tahapan perencanaan terlebih dahulu sebelum dapat dilaksanakan guna mendapatkan hasil yang baik. Perencanaan yang dilakukan tersebut meliputi tahapan pengenalan, pelatihan bimbingan yang ditujukan untuk operator teknisi internet, serta tahapan monitoring dan evaluasi juga kita rencanakan (Wawancara pada tanggal 1 April 2013).

Berdasarkan uraian hasil kutipan tersebut di atas dapat diketahui bahwa tahapan perencanaan yang dilakukan diantaranya adalah:

1) Pengenalan program

PLIK direncanakan dengan baik sebelum dilaksanakan oleh pihak Dinhublominfo Banjarnegara. PLIK dikenalkan kepada aparat pemerintah di tingkat masing-masing kecamatan di Kabupaten Banjarnegara yang kemudian disampaikan kepada masyarakat. PLIK merupakan program pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di bidang teknologi dan informasi. Melalui PLIK maka di tingkat pedesaan dapat menikmati fasilitas internet dengan mudah dan biaya yang

2) Bimbingan teknis untuk operator

Operator dalam pelaksanaan PLIK adalah PT. SIMS Yogyakarta selaku pemenang tender pemasangan sarana dan prasarana PLIK di Kabupaten Banjarnegara. PT. SIMS Yogyakarta ini juga memberikan bimbingan kepada operator warnet yang tersebar di masing-masing kecamatan di Kabupaten Banjarnegara. Operator tersebut perlu diberikan bimbingan agar dapat mengoperasikan komputer yang ada dan apabila mengalami gangguan dapat melakukan perbaikan. Selain itu bimbingan teknik kepada operator dilaksanakan untuk memberikan pengarahan kepada masyarakat yang nantinya menggunakan fasilitas internet tersebut.

3) Monitoring dan evaluasi

PLIK setelah selesai dilaksanakan maka akan dilakukan monitoring dan evaluasi. Monitoring akan dilaksanakan selama pelaksanaan pemberian informasi PLIK dan tahap pelaksanaan PLIK tersebut sedangkan tahap evaluasi direncanakan akan dilaksanakan setelah tahap PLIK selesai di seluruh wilayah kecamatan di Kabupaten Banjarnegara. Dalam perencanaan mengenai monitoring dan evaluasi tersebut maka ditentukan mengenai pihak yang melaksanakan monitoring dan evaluasi

Perencanaan program PLIK tersebut dilakukan oleh pihak Dinhubkominfo Banjarnegara untuk perencanaan di wilayah kabupaten. Perencanaan di wilayah provinsi dan pusat juga ada, di wilayah kabupaten lebih kepada perencanaan di bidang teknis pelaksanaan PLIK tersebut.

e. Sumber Daya Manusia yang Menangani PLIK

PLIK di wilayah Kabupaten Banjarnegara dilaksanakan oleh Dinhubkominfo Banjarnegara selaku penanggungjawab program. Untuk pelaksana PLIK dalam hal penyedia alat dan sarana prasarana yang dipergunakan maka dilakukan dengan sistem lelang. Untuk program PLIK di wilayah Kabupaten Banjarnegara yang menjadi pemenang lelang adalah PT. SIMS Yogyakarta. Selain itu pula juga dari pihak dari pemerintah pusat yaitu perwakilan dari Balai Penyedia Pengelola dan Pembiayaan Telekomunikasi dan Informatika Kemenkominfo RI.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Bidang Kominfo Dinhubkominfo Kabupaten Banjarnegara, Ady Setyanto menyatakan:

Pihak yang bertanggungjawab dalam pelaksanaan PLIK adalah Dinhubkominfo Kabupaten Banjarnegara. Selain itu dalam pelaksanaan program pada saat pemasangan akan dilakukan oleh PT. SIMS Yogyakarta, dimana sebagai pemenang tender PLIK di Kabupaten Banjarnegara selain itu juga ada perwakilan dari pusat (Wawancara pada tanggal 1 April 2013).

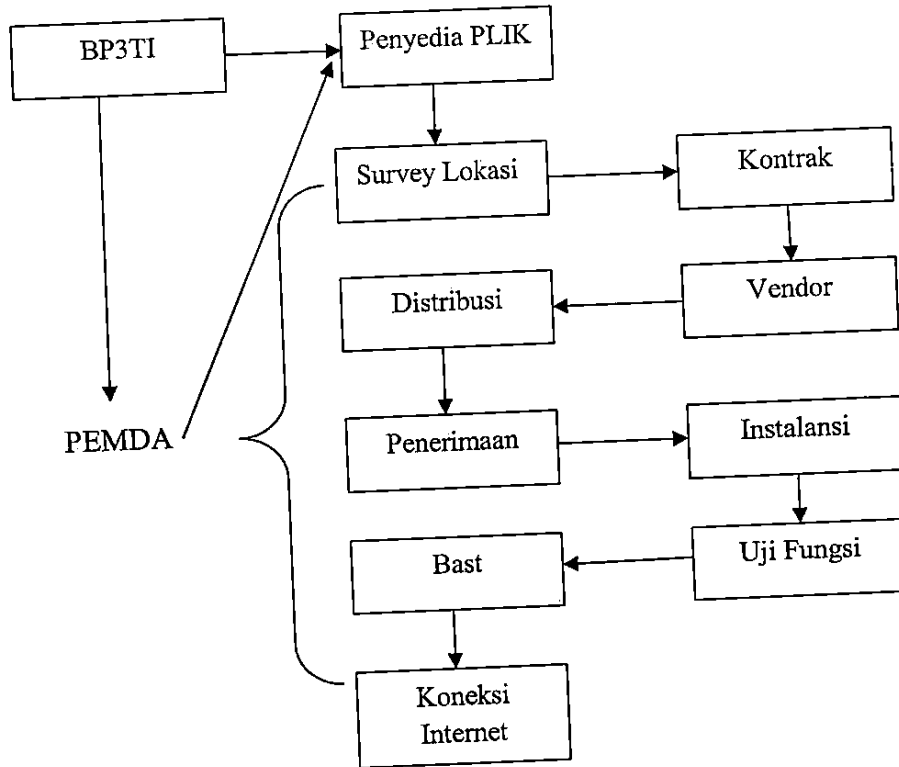
Pihak-pihak pelaksana dalam PLIK saling bekerjasama untuk

melaaksanakan program tersebut agar berjalan dengan lancar. Sebagai

pemenang tender maka PT.SIMS Yogyakarta mempunyai kewajiban untuk menyediakan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan PLIK tersebut dan ikut serta dalam pelaksanaan pemberian informasi PLIK.

Penetapan penanggungjawab dalam PLIK tersebut dilakukan oleh BP3TI dengan Pemda Kabupaten Banjarnegara selaku penyedia PLIK. Pengorganisasian yang dilakukan meliputi pembentukan tim yang kompeten dan bertanggung jawab di bidangnya. Seperti halnya dalam pemilihan penyedia infrastruktur PLIK, dilaksanakan secara lelang untuk mengetahui kapabilitas dari penyedia infrastruktur, dimana akhirnya yang terpilih dalam lelang tender infrastruktur PLIK Kabupaten Banjarnegara adalah PT. SIMS yang berada di Yogyakarta. Kegiatan yang dilakukan mulai dari melakukan survey lokasi, melakukan kontrak, pelaksanaan distribusi, dan diterima oleh pihak kecamatan yang selanjutnya akan dilakukan pemasangan instalasi dan uji fungsi. Selanjutnya adalah dilakukan penyambungan koneksi internet tersebut. Selengkapnya dapat dilihat pada bagan berikut ini:

Bagan 1. Model Program PLIK



Sumber: Dinhubkominfo Banjarnegara, tahun 2012.

Dalam pelaksanaan pemberian informasi PLIK terutama pada saat memberikan materi maka diberikan pengarahan mengenai pemasaran program pembangunan TIK di Banjarnegara oleh Kominfo Banjarnegara dan praktik langsung baik operator PLIK yang dibimbing langsung oleh PT. SIMS.

f. Media yang Dipergunakan dalam Pemberian Informasi PLIK

Media yang dipergunakan untuk pelaksanaan pemberian informasi PLIK direncanakan melalui tatap muka langsung. Para undangan yang hadir dan pihak-pihak yang berkepentingan akan bertemu secara langsung dengan penanggungjawab PLIK dan penyampai materi

pemberian informasi tentang PLIK tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Bidang Kominfo Dinhubkominfo Kabupaten Banjarnegara, Ady Setyanto menyatakan:

Untuk pelaksanaan pemberian informasi PLIK memang dari awal sudah direncanakan untuk tatap muka langsung dengan peserta. Hal tersebut dilakukan untuk menghemat anggaran, karena dana yang diperoleh juga terbatas, selain itu juga dapat menjadi lebih efektif (Wawancara pada tanggal 1 April 2013).

Mengenai media pelaksanaan pemberian informasi PLIK yang dipergunakan adalah menggunakan media tatap muka secara langsung. Penggunaan media cetak maupun elektronik tidak dipergunakan karena dirasa kurang efektif dan tidak tepat sasaran. Oleh karena itu diputuskan bahwa media pemberian informasi PLIK melalui tatap muka langsung.

2. Pelaksanaan Pemberian Informasi Pusat Layanan Internet Kecamatan oleh Dinhubkominfo Banjarnegara Tahun 2011-2012

a. Waktu Pelaksanaan Pemberian Informasi PLIK

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Bidang Kominfo Dinhubkominfo Kabupaten Banjarnegara Ady Setyanto dapat diketahui bahwa Dinhubkominfo Kabupaten Banjarnegara melaksanakan program pemberian informasi Program Pusat Layanan Internet Kecamatan (selanjutnya disebut PLIK) agar program tersebut dapat dikenal oleh masyarakat luas dan pengelola PLIK nantinya ke depan dapat mengelola PLIK sesuai dengan tujuan awal program untuk pemerataan TIK hingga di tingkat kecamatan. Hal tersebut

sesuai dengan kutipan hasil wawancara sebagai berikut:

Pemberian informasi PLIK dilaksanakan dengan harapan agar program tersebut dapat dikenal dan kemudian dapat pula dimanfaatkan oleh masyarakat. Pada saat ini fasilitas internet belum banyak dijangkau terutama di wilayah pelosok, oleh karena itu dengan adanya program ini internet dapat terjangkau di seluruh kecamatan khususnya di Banjarnegara ini. (Wawancara pada tanggal 1 April 2013).

Pelaksanaan pemberian informasi PLIK dilaksanakan yaitu pada:

- 1) Bulan Juli 2011 di aula Setda Kabupaten Banjarnegara
- 2) 10 November 2011 di Sasana Bhakti Praja Setda Banjarnegara
- 3) 15 November 2011 di Surya Yuda Center Banjarnegara
- 4) Tahun 2011-2012 pelaksanaan pemberian informasi di tingkat kecamatan dan monitoring serta evaluasi program

Mengenai waktu pelaksanaan pemberian informasi PLIK di tingkat kecamatan dilakukan bertahap pada masing-masing kecamatan. Hal tersebut sesuai dengan kutipan hasil wawancara berikut ini:

Pemberian informasi kita laksanakan secara bertahap tidak secara langsung dan jadi satu. Hal tersebut bertujuan agar acara dapat berjalan dengan baik. Setiap kecamatan memiliki potensi masing-masing yang berbeda antar satu kecamatan dengan yang lainnya, sehingga proses pemberian informasi nya, pendekatannya juga berbeda, akan tetapi materi yang disampaikan ya sama saja (Wawancara pada tanggal 1 April 2013).

Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat diketahui bahwa pelaksanaan pemberian informasi PLIK dilaksanakan mulai pada tahun 2010 dan pada tahun 2012 sudah mulai dilaksanakan monitoring dan evaluasi.

Untuk selanjutnya dilaksanakan pemberian informasi PLIK pada tingkat kecamatan masing-masing

b. Sasaran PLIK

Pemberian informasi PLIK merupakan kewajiban dari PT. SIMS (Sarana Insan Muda Selaras) selaku pihak pengelola/penyedia PLIK di Banjarnegara yang sudah ditetapkan oleh pihak Kemenkominfo. Menurut Kepala Bidang Kominfo Dinhubkominfo Kabupaten Banjarnegara Ady Setyanto, menyatakan:

Sasaran program PLIK di Banjarnegara ini diantaranya ada KUD, mitra perorangan, lembaga sosial di tingkat kecamatan, sekolah, dan kantor kecamatan. (Wawancara pada tanggal 1 April 2013).

Pemilihan KUD (Koperasi Unit Desa) sebagai sasaran dari PLIK adalah dikarenakan KUD merupakan koperasi yang dibentuk sebagai tempat berkumpul masyarakat dalam rangka kegiatan simpan pinjam. Diharapkan dengan mengetahui adanya PLIK, maka KUD dapat memanfaatkan fasilitas tersebut untuk mengembangkan lingkup koperasinya agar lebih dapat berkembang dan bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Bagi mitra perorangan, pemberian informasi PLIK tersebut diharapkan dapat untuk mengembangkan usaha masyarakat di wilayah Kabupaten Banjarnegara. Bagi perorangan dapat juga menjadi mitra yang nantinya menjadi operator dari warnet yang diadakan melalui program PLIK tersebut. Melalui warnet dari program PLIK tersebut maka masyarakat dapat ikut berpartisipasi mengembangkan internet di wilayah kecamatan serta untuk menambah penghasilan.

Lembaga sosial di wilayah kecamatan juga mendapatkan informasi PLIK dikarenakan dengan adanya layanan internet

diharapkan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh lembaga sosial dapat mengakses informasi yang ada di era globalisasi agar kegiatan yang diselenggarakan dapat diketahui oleh masyarakat luas sehingga banyak yang berpartisipasi. Sekolah sebagai lembaga pendidikan merupakan pihak yang diundang dalam rangka pemberian informasi PLIK di Kabupaten Banjarnegara. Sekolah merupakan tempat menuntut ilmu sehingga membutuhkan banyak informasi dan dibutuhkan sarana internet untuk mempermudah akses. Pihak kecamatan yang ada di wilayah Kabupaten Banjarnegara juga membutuhkan keberadaan internet yang dapat berfungsi untuk mengakses informasi dari pemerintah kabupaten maupun provinsi dengan cepat dan dapat segera diinformasikan kepada masyarakat.

Dalam proses komunikasi antar satu pihak dengan pihak yang lainnya maka terdapat pihak yang menjadi sasaran dari pesan yang disampaikan oleh pihak tertentu. Pada pelaksanaan pemberian informasi PLIK di Kabupaten Banjarnegara pada tahun 2011-2012 pihak yang mendapatkan pemberian informasi PLIK adalah pihak-pihak yang terkait dan berkepentingan dalam PLIK tersebut. Pihak-pihak tersebut secara khusus diundang untuk mendengar penyampaian pemberian informasi mengenai PLIK di Kabupaten Banjarnegara. Pihak yang diundang diantaranya adalah Camat, KUD, Karang Taruna, Lembaga Masyarakat, yang diharapkan dengan kedatangan pihak tersebut untuk mendengarkan informasi PLIK tersebut sehingga dapat untuk

menyampaikan dan segera dikoordinasikan dengan aparat yang ada dibawahnya. Menurut penulis pihak yang menjadi sasaran dari acara pemberian informasi PLIK tersebut adalah sudah tepat. Pihak yang diundang tersebut merupakan pihak yang mewakili institusi tertentu atau pihak yang merupakan pejabat strategis, dimana merupakan pihak yang berwenang untuk menjalankan pengelolaan PLIK.

Pihak yang memberikan materi dalam pelaksanaan pemberian informasi PLIK tersebut adalah diantaranya:

- 1) Balai Penyedia Pengelola dan Pembiayaan Telekomunikasi dan Informatika Kemenkominfo RI
- 2) Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kabupaten Banjarnegara
- 3) PT. SIMS Cabang Yogyakarta

Dalam pelaksanaan pemberian informasi tersebut materi yang disampaikan pada peserta diantaranya adalah:

- 1) Maksud dan tujuan, manfaat, sasaran program PLIK secara umum
- 2) Teknis pengelolaan PLIK
- 3) Kewajiban pengelola untuk memberikan laporan pemanfaatan PLIK kepada dinas yang terkait
- 4) Koordinasi pengelola PLIK dengan aparat kecamatan/desa setempat

Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat diketahui bahwa sasaran dalam pelaksanaan pemberian informasi PLIK adalah pihak-pihak yang

membutuhkan layanan internet untuk kegiatan sehari-hari, seperti sekolah, koperasi, lembaga masyarakat yang setiap harinya membutuhkan informasi terbaru serta untuk dapat mempromosikan hasil produksi di wilayahnya. Sasaran yang dituju tersebut diharapkan dapat ikut serta berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan program sehingga dapat mendorong potensi lokal yang ada di wilayah Kabupaten Banjarnegara sehingga dapat meningkatkan tingkat perekonomian masyarakat.

c. Anggaran Pelaksanaan Pemberian Informasi PLIK

Anggaran untuk pelaksanaan pemberian informasi PLIK di Kabupaten Banjarnegara pada tahap perencanaan adalah dianggarkan dari APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara). Pada saat pelaksanaan pemberian informasi PLIK tersebut biaya yang dipergunakan dalam pemberian informasi tersebut adalah menggunakan dana APBN. Termasuk dalam hal pelaksanaan pemasangan sarana dan prasarana PLIK di masing-masing wilayah kecamatan yang telah diberi informasi mengenai PLIK.

Pihak pemerintah daerah Kabupaten Banjarnegara dalam melaksanakan program PLIK tersebut sepenuhnya menggunakan anggaran dari APBN. Anggaran yang dikeluarkan tersebut cukup besar sehingga dalam pemilihan pihak ketiga sebagai pemasang sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk pelaksanaan program dilakukan dengan sistem lelang. Anggaran yang berasal dari APBN tersebut

diantaranya dipergunakan untuk biaya pemberian informasi yang mencakup untuk 20 wilayah kecamatan yang ada di Kabupaten Banjarnegara, pembayaran untuk pemyedia alat, sarana dan prasarana PT. SIMS Cabang Yogyakarta sebagai pemenang lelang, biaya perawatan.

d. Pelaksanaan Pemberian Informasi PLIK

Acara pemberian informasi program PLIK diselenggarakan dengan tujuan pada saatnya nanti para operator, pengelola dan Dinas yang terkait cepat untuk memanfaatkan jasa akses internet untuk bersama-sama mengaplikasikan dan mendorong masyarakat di Kabupaten Banjarnegara dapat menikmati kemudahan mengakses dan menggunakan informasi melalui keberadaan teknologi informasi, sehingga percepatan peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui sarana pengembangan infrastruktur telekomunikasi ini dapat termanfaatkan secara optimal untuk mengikis kesenjangan informasi dan teknologi.

Pada pelaksanaan kegiatan pemberian informasi PLIK yang diselenggarakan pada 15 November 2010 di Sasana Bhakti Praja Setda Banjarnegara. Acara tersebut dilaksanakan mulai dari pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Berikut ini merupakan gambar dari pelaksanaan

pemberian informasi PLIK tersebut:

Gambar 5. Pelaksanaan Pemberian Informasi PLIK



Sumber: Dinhubkominfo Banjarnegara, tahun 2012

Kegiatan pemberian informasi PLIK tersebut dilaksanakan secara terarah dan konsep acara dilakukan dengan melibatkan peran aktif dari peserta rapat, sehingga bagi peserta yang akan bertanya ataupun menyampaikan gagasannya dapat diberikan kesempatan untuk memberikan pertanyaan yang akan dijawab dan ditanggapi oleh narasumber yang hadir dalam acara tersebut. Dalam acara pemberian informasi tersebut tercipta dialog interaktif sehingga komunikasi dapat berjalan dua arah dengan baik. Pelaksanaan acara pemberian informasi PLIK tersebut dihadiri 100 peserta yang terdiri atas:

Tabel 3. Peserta Pemberian Informasi PLIK

1)	Camat se Kabupaten Banjarnegara	20 orang
2)	Ketua Koperasi Unit Desa se-Kabupaten Banjarnegara	20 orang
3)	Ketua KSU/UKM se-Kabupaten Banjarnegara	20 orang
4)	SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah) di lingkungan Kabupaten Banjarnegara	6 orang
5)	Dinhubkominfo Kabupaten Banjarnegara	7 orang
6)	Dinhubkominfo Provinsi Jawa Tengah	3 orang
7)	BTIP Kemenkominfo RI	5 orang
8)	PT. Sarana Insan Muda Selaras (PT. SIMS)	3 orang

Sumber: Dinhubkominfo Banjarnegara, tahun 2012.

Dalam acara pemberian informasi tersebut disampaikan mengenai Laporan Penyelenggaraan oleh Kepala Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kabupaten Banjarnegara yang antara lain menyampaikan bahwa:

- 1) Pada tahun anggaran BTIP (Balai Telekomunikasi dan Informatika Perdesaan) dalam Program Berdering dan Desa Pintar telah memberikan bantuan alokasi kepada Kabupaten Banjarnegara sebanyak 70 (tujuh puluh) desa penerima bantuan program Desa Berdering dan 2 (dua) Desa Pintar. Program tersebut telah berjalan selama setahun dan memperoleh apresiasi yang positif dari masyarakat perdesaan di

- 2) Untuk tahun anggaran 2010 program WPUT KUP/USI dari BTIP Kemenkominfo RI, Kabupaten Banjarnegara kembali mendapatkan kepercayaan untuk memperoleh Program Pusat Layanan Internet Kecamatan (PLIK) yang tersebar di 20 (dua puluh) kecamatan se-Kabupaten Banjarnegara.
- 3) Pencapaian yang ada tersebut, tidak terlepas dari peran aktif Dinhubkominfo yang didukung oleh Pemda Banjarnegara dalam melaksanakan pengelolaan, evaluasi, dan monitoring atas Program Desa Berdering dan Desa Pintar pada tahun 2009, sehingga Kemenkominfo RI menganggap bahwa hal tersebut perlu ditingkatkan dan ditindaklanjuti dalam upaya percepatan pembangunan infrastruktur teknologi komunikasi dan informasi, sesuai amanat dalam Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 32/PER/M.KOMINFO/10/2008 tentang Kewajiban Pelayanan Universal/*Universal Service Obligation*.

Pada pelaksanaan pemberian informasi PLIK tersebut juga dijelaskan secara rinci mengenai maksud dan tujuan pelaksanaan program PLIK tersebut dan teknis pelaksanaannya di lapangan. Disampaikan dalam pemberian informasi tersebut bahwa program PLIK menyangkut berbagai kebijakan diantaranya adalah:

- 1) Kebijakan pendanaan
- 2) Kebijakan asset
- 3) Kebijakan dalam periode layanan

- 4) Kebijakan dalam pengoperasian dan pemeliharaan
- 5) Kebijakan dalam penerapan tarif layanan
- 6) Kebijakan dalam penggunaan teknologi
- 7) Kebijakan dalam pemilihan/penetapan target WPUT

Melalui pelaksanaan pemberian informasi program PLIK diharapkan masyarakat Banjarnegara akan semakin antusias dalam memanfaatkan teknologi komunikasi dan informatika, sehingga sasaran pemenuhan penyediaan PLIK dapat termanfaatkan secara optimal. Dalam pelaksanaan program PLIK nantinya akan dilakukan evaluasi dan monitoring secara berkala oleh Dinhubkominfo sebagaimana yang sudah dilaksanakan dalam program Desa Berdering.

Dalam pemberian informasi tersebut juga dijelaskan bahwa PT. SIMS (Sarana Insan Muda Selaras) selaku pemenang tender merupakan pengelola dan penyedia perangkat keras untuk pelaksanaan program PLIK. Pendekatan program PLIK adalah dalam bentuk Warung Internet (Warnet). PT. SIMS dalam tahap awal bekerjasama dengan Dinhubkominfo Banjarnegara untuk menetapkan *survey* lokasi WPUT PLIK di Banjarnegara. Selanjutnya PT. SIMS juga akan melaksanakan

4) *Network* yang sehat

5) Motivasi *user* dan pengelola yang sehat

Pada pelaksanaan pemberian informasi program PLIK tersebut mendapatkan tanggapan yang positif dari peserta untuk lebih mengetahui apa dan bagaimana maksud dari program PLIK tersebut, hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya pertanyaan yang masuk pada tahap sesi tanya jawab. Peserta juga sangat antusias mengikuti kegiatan pemberian informasi tersebut dari awal hingga akhir acara. Diharapkan dengan mengikuti pemberian informasi program PLIK tersebut peserta menjadi semakin paham dan mengerti tentang manfaat dan tujuan pelaksanaan pemberian informasi tersebut sehingga diharapkan akan segera melakukan koordinasi dengan perangkat terkait di wilayah kecamatan masing-masing untuk penentuan lokasi warnet yang selanjutnya dikoordinasikan kepada PT. SIMS dan Dinhubkominfo Banjarnegara.

Mengenai lokasi tempat PLIK di tiap kecamatan, maka PT. SIMS akan berkoordinasi dengan pemda setempat. Pemerintah Pusat menetapkannya di ibukota kecamatan sedangkan penentuan lokasi penempayan diberikan kewenangan kepada pemenang tender dan pemerintah daerah setempat. Pelayanan internet dilakukan selama 8 jam sehari, akan tetapi dapat ditambah disesuaikan dengan kondisi masyarakat setempat, 8 jam tersebut fleksibel.

Tarif dari layanan internet tersebut adalah sebesar Rp. 2000,00 (dua ribu rupiah) yang merupakan hak dari pengelola, sedangkan *sharing*

revenue dikembalikan kepada perjanjian kerjasama pemenang tender dengan pengelola.

Dalam pelaksanaan pemberian informasi PLIK tersebut dijelaskan bahwa dalam pengelolaan PLIK, BTIP menunjuk PT. SIMS dan melakukan sewa selama 4 tahun dan PT. SIMS wajib menyediakan perangkat, akses dll. Pihak pengelola PLIK akan dipilih oleh KUD. Sesuai kontrak, pendapatan menjadi milik penyedia tetapi tidak diambil. Uang sewa BTIP menjadi hak PT. SIMS, tetapi apabila PLIK tidak *online* maka sewa tidak dibayar. Tidak ada target pendapatan dalam mengelola PLIK karena yang terpenting adalah PLIK dapat berjalan dengan lancar, dan tidak ada *sharing revenue* karena PT. SIMS hanya mengambil pendapatan dari sewa akses yang dibayarkan BTIP kepada PT. SIMS. Kewajiban yang dilihat oleh BTIP hanya 8 jam per hari, akan tetapi dalam hal bisnis maka tetap dapat *online* selama 24 jam dengan demikian diharapkan pengelola memperoleh pendapatan yang tinggi.

Setelah 4 tahun, maka sewa *bandwidht* akan diserahkan kepada pengelola dan penyedia jasa karena BTIP sudah tidak melakukan subsidi sewa. Nama Pusat Layanan Internet Kecamatan, kecamatan hanya menandakan bahwa lokasi tersebut berada di ibukota kecamatan bukan menandakan bahwa PLIK harus dikelola oleh kecamatan. Aset PLIK tersebut menjadi milik PT. SIMS sehingga tidak perlu dicatat oleh kecamatan setempat. Apabila ada kerusakan pada internet atau perangkat maka masih menjadi tanggung jawab dari PT. SIMS dan pengelola

melaporkan kepada instansi yang terkait dalam hal ini adalah Dinhubkominfo Kabupaten Banjarnegara.

e. Sumber Daya Manusia yang Memberikan Informasi PLIK

Pemberian informasi PLIK di wilayah Kabupaten Banjarnegara dilakukan oleh pihak-pihak yang bertanggungjawab dalam pelaksanaan program. Narasumber yang menyampaikan presentasi pada acara pemberian informasi PLIK tersebut adalah:

- 1) BTIP Kemenkominfo RI
- 2) Satuan Pengawas Internal BTIP Kemenkominfo RI
- 3) PT. Sarana Insan Muda Selaras (PT. SIMS)

Pemilihan narasumber yang menyampaikan pemberian informasi tersebut adalah merupakan pihak yang berkompeten, karena yang langsung melaksanakan PLIK tersebut di wilayah Banjarnegara. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Bidang Kominfo Dinhubkominfo Kabupaten Banjarnegara, Ady Setyanto menyatakan:

Untuk pihak-pihak yang mengurus PLIK diantaranya tentunya adalah Dinhhukominfo Banjarnegara selaku penanggungjawab program. Selanjutnya sebagai penyampai materi dalam pelaksanaan pemberian informasi adalah BTIPK Kemenkominfo RI, PT. SIMS dan tentu saja dari Dinhubkomminfo Banjarnegara (Wawancara pada tanggal 1 April 2013).

BTIPK Kemenkominfo RI sebagai perwakilan dari pemerintah pusat yang bertugas sebagai pengawas dalam hal pelaksanaan PLIK di tingkat kecamatan ikut serta dalam penyampai materi dalam pelaksanaan pemberian informasi PLIK di seluruh kabupaten di Indonesia termasuk juga di wilayah Kabupaten Banjarnegara. PT. SIMS Cabang Yogyakarta

selaku pemenang tender PLIK di kabupaten Banjarnegara juga merupakan tim penyaji materi pemberian informasi PLIK, dalam menyampaikan materi dari pihak PT. SIMS Cabang Yogyakarta lebih memberikan pengarahan mengenai teknis pelaksanaan PLIK tersebut terkait dengan sarana dan prasarana yang dipergunakan. Dari pihak Dinhubkominfo Kabupaten Banjarnegara sebagai pihak yang bertanggungjawab mengenai pelaksanaan pemberian informasi dan program PLIK di Banjarnegara.

f. Media yang Dipergunakan dalam Pelaksanaan Pemberian Informasi PLIK

Media yang dipergunakan dalam pelaksanaan pemberian informasi PLIK di wilayah Kabupaten Banjarnegara adalah dilaksanakan secara tatap muka langsung. Tatap muka langsung tersebut dipergunakan karena tatap muka secara langsung antara penyampai materi dengan pihak penerima materi (peserta dari pemberian informasi PLIK) dirasa lebih efektif dibandingkan dengan menggunakan media lain. Selain itu dengan penggunaan tatap muka secara langsung dari segi biaya lebih murah dan tidak membengkakkan anggaran yang ada.

Melalui tatap muka langsung maka peserta pemberian informasi PLIK tersebut dapat secara langsung berinteraksi dengan penyampai materi. Peserta pemberian informasi dapat menyampaikan saran dan pendapatnya mengenai program tersebut sebelum dilaksanakan. Hal tersebut dirasa sangat efektif karena komunikasi yang terjalin dapat dilaksanakan secara langsung tanpa ada hambatan. Berdasarkan hasil wawancara dengan

Kepala Bidang Kominfo Dinhubkominfo Kabupaten Banjarnegara, Ady

Setyanto menyatakan:

Untuk media dalam pelaksanaan pemberian informasi maka sudah ditetapkan bahwa untuk menyampaikan materi kepada peserta pemberian informasi secara langsung. Selain hemat dalam segi biaya, maka pemberian informasi secara langsung lebih efektif dan dapat berkomunikasi secara langsung tanpa ada hambatan seperti apabila kita menggunakan *press conference*, media cetak atau elektronik, surat, brosur dan sejenisnya (Wawancara pada tanggal 1 April 2013).

Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat diketahui bahwa media dalam pelaksanaan pemberian informasi PLIK di wilayah Kabupaten Banjarnegara adalah media tatap muka secara langsung. Penggunaan media tatap muka langsung dengan pertimbangan bahwa media tersebut lebih efektif dan dari segi biaya lebih hemat.

3. Monitoring dan Evaluasi Program PLIK di Kabupaten Banjarnegara

Mengenai pelaksanaan dari monitoring dan evaluasi Kepala Bidang Kominfo Dinhubkominfo Kabupaten Banjarnegara, Ady

Setyanto menyatakan:

Monev (monitoring dan evaluasi) tentu saja kita laksanakan. Hal tersebut dilaksanakan secara rutin agar apa-apa kendala yang dihadapi di lapangan dapat cepat untuk diketahui dan dapat diupayakan segera langkah untuk perbaikan. Dengan melakukan monev diharapkan program dapat berjalan dengan baik, dan apabila ada hambatan dapat segera diatasi. (Wawancara pada tanggal 1 April 2013).

Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat diketahui bahwa untuk

program monitoring dan evaluasi dilakukan setiap tahun dengan

menggunakan dana APBD Pemda Kabupaten Banjarnegara, yang kemudian hasilnya dilaporkan ke BP3TI. Tujuan dilaksanakannya monitoring dan evaluasi tersebut adalah untuk melihat pengelolaan PLIK oleh pengelola dan melihat sarana dan infrastruktur PLIK yang disediakan oleh PT. SIMS apakah sudah sesuai dengan spesifikasi yang ditentukan dari Kemenkominfo ataukah masih ada kekurannya. Diharapkan dengan adanya monitoring dan evaluasi maka akan diketahui progres dari PLIK mengenai pemanfaatannya bagi masyarakat sekitar.

Hal-hal yang dievaluasi tersebut adalah diantaranya mengenai hambatan yang dihadapi di lapangan yaitu sebab-sebab mengapa pelaksanaan pemberian informasi PLIK di wilayah Kabupaten Banjarnegara pada tahun 2012 belum merata di seluruh wilayah kecamatan. Setelah mengetahui sebab-sebab tersebut maka dapat dicarikan solusi agar pada tahun 2013 seluruh kecamatan dapat menerima pemberian informasi dan semua kecamatan sudah terpasang fasilitas internet.

Faktor-faktor yang menjadi kendala dikumpulkan dari para pihak yang melaksanakan pemberian informasi PLIK tersebut. Kendala-kendala tersebut kemudian disaring dan segera diupayakan solusi bagi kendala yang membutuhkan penanganan secara cepat. Dalam memberikan solusi tersebut maka Dinhubkominfo Kabupaten Banjarnegara berkoordinasi dengan Balai Telekomunikasi dan

Informatika Perdesaan Kemenkominfo RI dan PT. SIMS Cabang Yogyakarta selaku pelaksana PLIK agar upaya dalam mengatasi kendala tersebut dapat terlaksana dengan baik dan apabila di kemudian hari mengalami kendala yang serupa agar segera dapat diatasi sehingga tidak menimbulkan masalah yang lebih besar lagi.

Selain hambatan yang dihadapi di lapangan dalam pelaksanaan pemberian informasi PLIK maka hal-hal yang dievaluasi diantaranya adalah mengenai anggaran dalam program tersebut. Dikarenakan program tersebut adalah program pemerintah pusat, maka sepenuhnya anggaran berasal dari APBN yang jumlahnya juga terbatas. Untuk kedepannya apabila ada program yang serupa maka pemerintah daerah Kabupaten Banjarnegara dapat menyiapkan anggaran khusus program yang sudah tertuang dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Banjarnegara.

Evaluasi terhadap media yang digunakan untuk pelaksanaan pemberian informasi PLIK juga dilakukan yaitu pada pemberian informasi sebelumnya menggunakan media tatap muka langsung. Pada tahapan pemberian informasi selanjutnya dapat dimungkinkan menambahkan media pemberian informasi lainnya seperti brosur, tayangan video mengenai daerah lain yang telah berhasil melaksanakan PLIK tersebut. Diharapkan dengan penambahan media tersebut maka peserta atau masyarakat yang menerima pemberian informasi tersebut dapat akan lebih tertarik dan lebih interaktif dalam mengikuti acara

pemberian informasi tersebut. Pada sumber daya manusia selaku penyaji materi juga dapat ditambahkan tidak sebatas dari pihak Dithubkominfo Banjarnegara, PT. SIMS Cabang Yogyakarta. Untuk kedepannya dapat dihadirkan pembicara ataupun penyaji materi dari para ahli di bidang teknologi dan informasi.

4. Respon Masyarakat terhadap Pemberian Informasi PLIK

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Bidang Kominfo Dinhubkominfo Kabupaten Banjarnegara, Ady Setyanto menyatakan:

Respon masyarakat terhadap pelaksanaan program pada umumnya sudah baik. Akan tetapi memang pada pelaksanaannya masih ada kekurangan yang dirasakan oleh masyarakat diantaranya adalah masyarakat menganggap bahwa dalam pengelolaan PLIK terdapat kesan bahwa pengelolaan tersebut hanya untuk keuntungan pribadi yang mengelola saja, pihak pemda tidak ikut dilibatkan. (Wawancara pada tanggal 1 April 2013).

Pihak KUD dari Kecamatan Bawang, Banjarnegara menyatakan:

Pemberian informasi PLIK sangat tepat diadakan karena sebagai langkah awal dalam pelaksanaan PLIK itu sendiri. Kami dapat mengetahui apa tujuan dari program tersebut dimana untuk kesejahteraan masyarakat disini juga. Apabila ada internet kami dapat dengan mudah mengakses informasi secara cepat dan hemat, karena selama ini kami apabila akan mengakses informasi melalui internet harus ke kota kabupaten dulu, daerah kami terpencil belum terjangkau teknologi (Wawancara pada tanggal 2 April 2013).

Lebih lanjut dari pihak mitra perorangan yang mengelola PLIK di

Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara menyatakan:

Pertama kali saya dapat informasi PLIK sangat senang dan sekaligus apresiasi akan program pemerintah ini, sekarang di setiap kecamatan banyak berdiri warnet yang dapat diakses oleh masyarakat, terutama oleh kalangan pelajar dan pengusaha. Belakangan sangat banyak yang pakai untuk cari tugas tugas sekolah

dan pengusaha untuk cari informasi di internet. Hasil dari pengelolaan internet ini juga lumayan (Wawancara pada tanggal 2 April 2013).

Begitu juga yang disampaikan oleh Kepala Sekolah SMKN 2

Bawang Banjarnegara yang menyatakan:

Melalui program PLIK ini maka sekolah dapat memanfaatkan internet untuk kegiatan belajar mengajar. Para guru dan murid di sekolah dapat mencari bahan atau materi pelajaran sekolah. Murid-murid dapat mengakses informasi dengan mudah. Kehadiran PLIK ini sangat dirasakan besar manfaatnya (Wawancara pada tanggal 13 Mei 2013).

Berdasarkan uraian kutipan hasil wawancara tersebut di atas dapat diketahui bahwa:

- a. Masyarakat menganggap bahwa program PLIK sangat bagus dan layak untuk dipertahankan serta lokasi jangkauan dari PLIK tersebut ditambah sehingga pada satu kecamatan tidak hanya tersedia satu paket saja akan tetapi diharapkan dapat lebih
- b. Masih ada kekurangan dalam pengelolaan PLIK dimana dalam pengelolaan PLIK hanya terkesan untuk kepentingan dan keuntungan pribadi satu orang saja, dikarenakan ada yang salah sasaran terhadap penentuan pengelola PLIK dari pihak ketiga tanpa melibatkan pemda Kabupaten Banjarnegara.

Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat diketahui bahwa respon masyarakat terhadap pemberian informasi yang dilaksanakan oleh pihak Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten

Banjarnegara adalah sudah baik. Masyarakat memberikan apresiasi

terhadap program PLIK tersebut dan berharap bahwa program tersebut dapat segera dilaksanakan dan dapat bermanfaat untuk masyarakat. Pada saat pemberian informasi banyak masyarakat yang berpartisipasi dan ikut serta hadir dalam pelaksanaan acara pemberian informasi tersebut dengan memberikan respon ataupun tanggapan mengenai perencanaan pelaksanaan program. Terlebih lagi pada saat program tersebut telah berjalan pada tahun 2013 ini, maka masyarakat di wilayah kecamatan di Kabupaten Banjarnegara yang telah mendapatkan fasilitas internet maka dapat merasakan manfaatnya.

Manfaat internet tersebut sangat dirasakan oleh masyarakat yang menggunakan internet tersebut, terutama kalangan pedagang dan siswa-siswa sekolah. Masyarakat pedagang terutama dari sektor UKM (Usaha Kecil dan Menengah) dapat meningkatkan kesejahteraannya karena hasil produksi dapat dipasarkan melalui fasilitas internet sehingga pangsa pasar menjadi bertambah dapat dijangkau oleh seluruh wilayah di Indonesia. Bagi kalangan pelajar yang telah memanfaatkan fasilitas internet kecamatan maka dapat mendapatkan informasi mengenai pendidikan dan bahan pelajaran yang diajarkan di sekolah, dapat membantu untuk membuat tugas dan menambah informasi yang terbaru sehingga menambah pengetahuan bagi pelajar. Pelajar pun juga diuntungkan dengan adanya fasilitas internet kecamatan ini karena biaya yang dipungut jauh lebih murah apabila dibandingkan dengan

biaya yang harus dikeluarkan untuk membayar fasilitas internet yang dikelola oleh pihak swasta.

Berdasarkan data tersebut di atas dapat diketahui bahwa tahap perencanaan dan pelaksanaan PLIK di Kabupaten Banjarnegara adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Rangkuman Tahap Perencanaan dan Pelaksanaan Pemberian Informasi PLIK di Kabupaten Banjarnegara

No	Hal	Perencanaan	Pelaksanaan
1	Waktu Pemberian Informasi	Perencanaan waktu dilakukan oleh Dinhubkominfo Banjarnegara dan waktu pemberian informasi PLIK akan dilaksanakan pada tahun 2012	Pelaksanaan pemberian informasi PLIK di tingkat kecamatan di wilayah Kabupaten Banjarnegara dilaksanakan pada tahun 2012.
2	Sasaran Pemberian Informasi	Sasaran pemberian informasi direncanakan adalah camat di wilayah Kabupaten Banjarnegara, Ketua LSM, KUD, perwakilan masyarakat, Kepala Sekolah.	Peserta pemberian informasi PLIK adalah camat di wilayah Kabupaten Banjarnegara, Ketua LSM, KUD, perwakilan masyarakat, Kepala Sekolah.
3	Anggaran PLIK	Anggaran PLIK direncanakan berasal dari dana APBN	Pada pelaksanaan PLIK maka dipergunakan anggaran yang berasal dari APBN
4	Program PLIK	Program PLIK yang direncanakan meliputi tahap pengenalan program, bimbingan teknik kepada operator dan perencanaan dalam hal monitoring dan evaluasi.	PLIK dilaksanakan dengan pemberian informasi program, melaksanakan bimbingan teknis kepada opeartor dan tahap monitoring dan evaluasi.
5	SDM	SDM yang terlibat direncanakan yaitu Dibhubkominfo Kabupaten Banjarnegara, PT. SIMS Yogyakarta, Balai Penyedia Pengelola dan Pembiayaan Telekomunikasi dan Informatika Kemenkominfo RI.	SDM dalam pelaksanaan pemberian informasi adalah Dibhubkominfo Kabupaten Banjarnegara, PT. SIMS Yogyakarta, Balai Penyedia Pengelola dan Pembiayaan Telekomunikasi dan Informatika Kemenkominfo RI.
6	Media Pemberian Informasi	Media pemberian informasi PLIK direncanakan akan menggunakan tatap muka langsung dengan peserta	Media pemberian informasi PLIK dalam pelaksanaan PLIK adalah menggunakan tatap muka langsung dengan peserta

5. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan Pemberian Informasi Pusat Layanan Internet Kecamatan Oleh Dinhubkominfo Banjarnegara Tahun 2011-2012

a. Faktor Pendukung

Terlaksananya program PLIK di Kabupaten Banjarnegara tidak terlepas dari adanya faktor pendukung dan faktor penghambat. Kepala Bidang Kominfo Dinhubkominfo Kabupaten Banjarnegara menyatakan:

Program PLIK telah ada di dalam RJPMD Pemda Banjarnegara sehingga telah mempunyai landasan yang kuat terutama payung hukumnya. Pihak Kemenkinfo juga memberikan apresiasi yang besar terhadap program ini. (Wawancara pada tanggal 1 April 2013).

Lebih lanjut Kepala Bidang Kominfo Dinhubkominfo Kabupaten Banjarnegara menyatakan:

Pendukung lainnya adalah PT. SIMS selaku pemenang tender melaksanakan kewajibannya sehingga sudah banyak kecamatan yang tersedia fasilitas internet. Ditambah lagi dengan para calon oprator dan pengelola yang paham mengenai teknis dalam pengelolaan PLIK. (Wawancara pada tanggal 1 April 2013).

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan masyarakat yang pada saat ini melayani jasa warnet di Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara, menyatakan:

Pemberian Informasi pada awal sebelum pelaksanaan program berjalan dengan lancar. Masyarakat ikut serta dalam proses pemberian informasi tersebut. Masyarakat juga diajak untuk berperan serta dalam program tersebut. Salah satunya yaitu sebagai pengelola warnet, yang nantinya dalam pengelolaan tersebut maka masyarakat yang mengelola akan mendapatkan bagi hasil keuntungan (Wawancara pada tanggal 13 Mei 2013).

Pihak KUD di Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara yang penulis wawancarai menyatakan:

Masyarakat mendukung saja apa yang telah menjadi program dari pemerintah dengan tujuan untuk mensejahterakan masyarakat. Begitu juga apabila KUD dapat terfasilitasi dengan adanya jaringan internet, maka komunikasi dengan para petani dan pedagang yang menjadi anggota KUD dapat semakin lancar apabila semuanya dapat dengan mudah mengakses layanan internet. Masyarakat petani juga dapat mencari informasi dengan mudah mengenai peningkatan hasil pertaniannya dan dengan mudah mengenai melakukan penjualan ke luar daerah (Wawancara pada tanggal 13 Mei 2013).

Berdasarkan uraian hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan PLIK di Kabupaten Banjarnegara terdapat berbagai faktor pendukung. Faktor pendukung tersebut berasal dari pihak internal ataupun pihak eksternal. Pihak internal berasal dari pihak pemerintah daerah Kabupaten Banjarnegara beserta jajaran di bawahnya dan pihak eksternal berasal dari luar seperti pemenang tender dan para operator. Faktor pendukung dalam pelaksanaan program PLIK dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Kebijakan Pemda Banjarnegara untuk mengembangkan TIK hingga ke tingkat pedesaan yang tertuang dalam RJPMD Pemda Banjarnegara;
- 2) Apresiasi dari Kemenkominfo atas progresifitas Pemda Banjarnegara dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi Program Desa Berdering sebelumnya;
- 3) Tanggung jawab PT. SIMS selaku pemenang tender penyedia infrastruktur PLIK untuk wilayah Banjarnegara;
- 4) Antusiasme calon operator dan pengelola untuk memahami teknis pengelolaan PLIK.

Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat diketahui bahwa faktor pendukung dalam pelaksanaan pemberian informasi PLIK di Kabupaten Banjarnegara dapat terlaksana karena adanya kerjasama yang baik antar pihak yang terkait untuk dapat mewujudkan program tersebut. Kerjasama tersebut dibuktikan dengan terlaksananya pelaksanaan pemberian informasi PLIK di kecamatan wilayah Kabupaten Banjarnegara dan pada tahun 2013 sudah mencapai tahap pelaksanaan monitoring dan evaluasi program.

b. Faktor Kendala Pelaksanaan Pemberian Informasi PLIK

Dalam pelaksanaan pemberian informasi PLIK pada tahun 2011-2012 tidak terlaksana semua kecamatan mendapatkan pemberian informasi dari pihak Dinhubkominfo Kabupaten Banjarnegara. Hal tersebut dikarenakan masih kurangnya koordinasi yang terjalin antara pihak Dinhubkominfo Kabupaten Banjarnegara, pemerintah daerah Kabupaten Banjarnegara dan pihak PT. SIMS. Selain itu pula kendala yang dihadapi berupa kurangnya personil dalam pelaksanaan pemberian informasi. Wilayah Kabupaten Banjarnegara yang terdiri dari 20 kecamatan dan lokasinya yang cukup berjauhan antar satu kecamatan dengan kecamatan yang lainnya menyebabkan jarak dan waktu tempuh pelaksanaan pemberian informasi PLIK menjadi terhambat. Petugas yang ada dalam lingkup Dinhubkominfo Kabupaten Banjarnegara terbatas, khususnya petugas yang ada untuk melaksanakan pemberian informasi PLIK sehingga pemberian informasi tidak dapat dilaksanakan

secara bersamaan di seluruh kecamatan di Kabupaten Banjarnegara. Oleh karena itu pemberian informasi PLIK dilaksanakan dengan bergantian antar satu daerah dengan daerah yang lain. Selain hambatan berupa jumlah personel yang ada untuk memberikan informasi, maka hambatan yang dialami selanjutnya adalah lokasi antar kecamatan di Kabupaten Banjarnegara yang berjauhan sehingga memerlukan jarak tempuh yang membutuhkan waktu yang lama.

Program PLIK di Kabupaten Banjarnegara tidak terlepas dari adanya faktor penghambat atau kendala yang terjadi dalam pelaksanaannya maupun dalam tahapan pemberian informasi. Kendala yang terjadi Kepala Bidang Kominfo Dinhubkominfo Kabupaten Banjarnegara Ady Setyanto menyatakan:

Operator masih belum banyak yang paham mengenai penggunaan *Operating System* berbasis *Open Source* (OS) yang digunakan oleh komputer (Wawancara pada tanggal 1 April 2013).

Penggunaan program *Open Source* (OS) tersebut pada dasarnya diharapkan dengan pengaplikasian program tersebut, kelompok masyarakat, kelompok tani, karang taruna dan lembaga lainnya baik di tingkat kecamatan atau desa yang wilayahnya terjangkau oleh PLIK akan dapat mengembangkan inovasi program-program yang dimiliki untuk disebarluaskan informasi tersebut melalui media internet. Dipilihnya OS nya menggunakan *Open Source* (OS) tersebut karena mengusung kreatifitas anak bangsa dalam membuat OS tersebut. Akan

tetapi hal tersebut menimbulkan kendala dimana belum banyak pihak

yang mampu untuk mengoperasikan dan menggunakan aplikasi tersebut.

Lebih lanjut diungkapkan oleh Ady Setyanto bahwa kendala yang dihadapi di lapangan adalah pada sasaran yang kurang tepat, koordinasi dengan PT. SIMS yang kurang. Sebagaimana yang disampaikan dalam kutipan wawancara berikut ini:

Pendistribusian PLIK dinilai sasarannya kurang tepat, selain itu juga kendala yang dihadapi diantaranya adalah koordinasi antara pemerintah dengan pihak PT. SIMS kurang lancar. (Wawancara pada tanggal 1 April 2013).

Berdasarkan kutipan hasil wawancara tersebut di atas dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan pemberian informasi program PLIK oleh Depkominfo Kabupaten Banjarnegara terdapat beberapa kendala diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Penggunaan *Operating System* berbasis *Open Source* untuk semua komputer masih memerlukan pemahaman lebih mendalam bagi operator dan masyarakat, sebab *Open Source* tersebut belum familir di masyarakat
- 2) Sasaran yang kurang tepat, dikarenakan pada saat pendistribusian PLIK menimbulkan polemik bagi masyarakat sekitar, karena pemanfaatan PLIK kurang dikenal oleh masyarakat
- 3) Koordinasi dengan PT. SIMS selaku pihak penyedia infrastruktur PLIK tidak berjalan sebagaimana harapan, karena tidak adanya teknisi yang berada di Kabupaten Banjarnegara sehingga apabila

ada permasalahan tentang PLIK baik dari sisi teknis maupun materialnya harus didatangkan teknisi dari Yogyakarta yang membutuhkan waktu lama dan biaya yang besar.

Kendala-kendala yang terjadi di atas menurut Kepala Bidang Kominfo Dinhubkominfo Kabupaten Banjarnegara menyatakan:

Terkait dengan pelaksanaan awal program pemberian informasi PLIK maka dalam pada saat awal tidak ada koordinasi antara pemerintah pusat dengan pemerintah daerah, sehingga di tingkat pemerintah daerah Kabupaten Banjarnegara sendiri apabila akan bertindak sendiri mempunyai keraguan apabila tidak ada koordinasi dari Jakarta. (Wawancara pada tanggal 1 April 2013).

Lebih lanjut Ady Setyanto menjelaskan bahwa selain koordinasi dengan pusat yang terhambat, koordinasi yang terhambat juga disebabkan karena tidak ada koordinasi antara penyedia PLIK dengan pihak pemerintah daerah Kabupaten Banjarnegara. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara berikut ini:

Koordinasi dengan penyedia PLIK terhambat sehingga hal tersebut merugikan yang terjadi pada akhirnya adalah salah sasaran dalam pendistribusian PLIK. (Wawancara pada tanggal 1 April 2013).

Selain kurangnya koordinasi maka pemahaman pengelola PLIK juga kurang, sistem operasi yang dipergunakan juga belum familiar oleh masyarakat. Hal tersebut dinyatakan oleh Ady Setyanto sebagai berikut:

Pengelola PLIK kurang memiliki pemahaman akan tujuan dan maksud dari program yang diselenggarakan. Ditambah lagi dengan standar aturan PLIK yang belum banyak diketahui oleh banyak pihak. (Wawancara pada tanggal 1 April 2013).

Mitra perorangan yang mengelola PLIK di Kecamatan Bawang, menyatakan:

Program OS sulit untuk dijalankan, karena kita belum paham benar mengenai bagaimana jalan kerja program tersebut sehingga tentu saja hal tersebut jadi kendala, harapannya ya programnya diberikan yang mudah saja sehingga semakin banyak masyarakat yang dapat memanfaatkannya (Wawancara pada tanggal 2 April 2013).

Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat diketahui bahwa adanya kendala dalam pelaksanaan pemberian informasi program PLIK di Kabupaten Banjarnegara disebabkan karena faktor berikut ini:

- 1) Kurangnya personel atau petugas yang bertugas untuk melaksanakan pemberian informasi PLIK di tingkat kecamatan Kabupaten Banjarnegara;
- 2) Pada tahap awal pelaksanaan program PLIK tersebut tidak ada koordinasi dan wewenang yang jelas antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
- 3) Pihak ketiga selaku penyedia PLIK tidak melakukan koordinasi dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Banjarnegara sehingga menyebabkan salah sasaran dalam pendistribusian PLIK;
- 4) Kurangnya pemahaman para pengelola PLIK tentang maksud dan tujuan adanya program tersebut, sehingga masih jauh dari harapan
- 5) *Operating System* yang diberlakukan sesuai standart aturan PLIK yaitu *Open Source* belum maksimal karena belum familiar di sekitar masyarakat

B. Pembahasan

Pada pelaksanaan pemberian informasi PLIK di Kabupaten Banjarnegara pada tahun 2011-2012 sudah berjalan dengan baik. Pihak yang memberikan informasi tersebut kepada sasaran masyarakat adalah Dinhubkominfo Banjarnegara. Sebelum masuk pada tahap pelaksanaan PLIK di wilayah Kabupaten Banjarnegara maka dilaksanakan terlebih dahulu tahap perencanaan. Pada tahap perencanaan tersebut maka yang direncanakan adalah mengenai tahapan waktu, anggaran, siapa saja yang melakukan pemberian informasi tersebut, sasaran dari PLIK, media yang dipergunakan. Dari segi waktu maka pemberian informasi PLIK di Kabupaten Banjarnegara ini dimulai pada tahun 2011-2012 dengan sasaran sebanyak 20 kecamatan yang ada. Untuk anggaran PLIK ini dana yang ada diperoleh dari pemerintah pusat yang masuk dalam APBN.

Pada tahap pelaksanaan pemberian informasi PLIK di wilayah Kabupaten Banjarnegara tahap perencanaan telah dilaksanakan sesuai dengan *Standard Operational Procedure (SOP)* yang telah direncanakan sebelumnya. Akan tetapi dikarenakan terdapat kendala yang tidak dapat dihindari maka pelaksanaan pemberian informasi PLIK pada tahun 2012 di wilayah Kabupaten Banjarnegara tidak dapat menjangkau seluruh wilayah kecamatan.

Dalam melaksanakan program pemberian informasi PLIK tersebut maka pemerintah Kabupaten Banjarnegara dalam hal ini Dinhubkominfo Banjarnegara melakukan tahapan-tahapan dalam program pemberian

informasi tersebut. Tahapan-tahapan tersebut meliputi tahap perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan.

1. Perencanaan Pemberian Informasi PLIK

Langkah awal yang dilaksanakan adalah perencanaan. Perencanaan merupakan langkah awal di dalam sebuah pelaksanaan suatu program dan juga sebuah pedoman dalam menentukan kegiatan selanjutnya.²⁹ Oleh karena itu perencanaan dibuat juga agar dapat lebih fokus dan konsisten sehingga apa yang menjadi tujuan institusi dapat tercapai. Perencanaan merupakan penentu segala sesuatu sebelum dilakukannya kegiatan-kegiatan, seperti memilih alternatif tujuan, strategi, kebijaksanaan, serta taktik yang akan dijalankan.³⁰ Dalam perencanaan maka merupakan langkah dasar dalam melaksanakan suatu kegiatan agar segala sesuatunya berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan dan berhasil mencapai tujuan. Perencanaan merupakan proses dalam mendefinisikan tujuan organisasi, membuat strategi untuk mencapai tujuan organisasi.³¹

Begitu juga yang dilakukan oleh Dinhubkominfo Kabupaten Banjarnegara, pada proses pemberian informasi kepada target sasaran maka acara tersebut direncanakan terlebih dahulu. Hal-hal yang direncanakan tersebut meliputi target sasaran yang menjadi peserta dalam pemberian informasi tersebut, waktu dari pelaksanaan pemberian

²⁹ Darwanto, *Televisi sebagai Media Pendidikan*, hlm. 21.

³⁰ *Ibid*, hlm. 21.

³¹ Widada, *Banjarnegara: Kinerja Organisasi Melalui Berencana*, Strategi, Jurnal Siasat Bisnis

informasi tersebut, narasumber yang hadir dalam pemberian informasi tersebut.

Perencanaan dilaksanakan agar kegiatan dapat dilaksanakan dan mencapai tujuan yang ditentukan. Tujuan yang dimaksud adalah tujuan dari kegiatan, dan tujuan komunikasi dapat tercapai.³² Sejumlah tahap yang harus ditempuh dalam menyusun rencana komunikasi adalah:³³

- a. Menganalisis problem atau masalah yang dihadapi
- b. Merumuskan tujuan komunikasi
- c. Memilih media
- d. Menentukan pendekatan yang digunakan

Berdasarkan tahap perencanaan komunikasi tersebut di atas, maka dalam perencanaan yang dilakukan oleh Dinhubkominfo Banjarnegara dalam pemberian informasi PLIK adalah merencanakan tahap berikut ini:

- a. Menganalisis problem atau masalah yang dihadapi

Dalam merencanakan pelaksanaan pemberian informasi, maka Dinhubkominfo menentukan permasalahan yang dihadapi. Permasalahan yang dihadapi di Kabupaten Banjarnegara adalah belum tersedianya internet di tingkat-tingkat kecamatan sehingga warga masyarakat masih banyak yang belum dapat memanfaatkan fasilitas internet tersebut untuk kebutuhan sehari-hari.

³² Zulkhasim Naurian, *Prinsip-prinsip Komunikasi untuk Pemula*, hal. 52

Permasalahan yang dihadapi di Kabupaten Banjarnegara adalah luasnya wilayah yang dimiliki, dimana Banjarnegara memiliki 20 kecamatan yang antar wilayah satu dengan wilayah yang lainnya memiliki jarak tempuh yang lama dan fasilitas internet yang hanya ada di wilayah Kabupaten. Oleh karena itu perlu perencanaan yang matang dalam menentukan problem yang dihadapi tersebut. Melalui program PLIK maka permasalahan yang dihadapi di wilayah Kabupaten Banjarnegara yaitu belum terjangkaunya internet dapat diatasi, dengan perlu adanya dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak.

Menurut penulis permasalahan yang ada di Kabupaten Banjarnegara merupakan permasalahan yang dihadapi oleh setiap wilayah di Indonesia yang banyak wilayahnya di tingkat kecamatan dan pedesaan belum mendapatkan fasilitas internet untuk mendapatkan informasi. Selain itu jarak yang cukup jauh antara wilayah yang satu dengan wilayah yang lainnya juga menjadi kendala tersendiri yang dapat menghambat pelaksanaan pemberian informasi tersebut.

b. Merumuskan tujuan komunikasi

Tujuan yang ingin dicapai dengan adanya program PLIK adalah diharapkan masyarakat di seluruh wilayah Kabupaten Banjarnegara baik di tingkat kecamatan maupun di tingkat pedesaan dapat menikmati fasilitas internet. Melalui fasilitas internet maka

masyarakat baik dari kalangan pengusaha, UMKM, pelajar dapat memanfaatkan fasilitas internet untuk kehidupan sehari-hari, misalkan untuk mencari informasi mengenai usaha, perdagangan dan pendidikan. Hal tersebut guna untuk mencapai kesejahteraan masyarakat yang lebih baik. Tujuan untuk meningkatkan jumlah angka masyarakat yang dapat memanfaatkan internet juga diharapkan dapat tercapai dengan adanya PLIK tersebut yang menjangkau seluruh kecamatan dan pedesaan di Kabupaten Banjarnegara.

Pemberian informasi PLIK yang diselenggarakan di Kabupaten Banjarnegara merupakan acara yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada pihak yang terkait dan masyarakat mengenai program PLIK yang diselenggarakan oleh pemerintah. Dalam penyelenggaraan acara tersebut maka ada beberapa hal yang disampaikan diantaranya mengenai tujuan dan fungsi dari PLIK tersebut, pengelolaannya, prosesnya dan hasil apa yang diharapkan dari adanya PLIK tersebut.

Menurut penulis, hal-hal yang disampaikan dalam pelaksanaan pemberian informasi PLIK tersebut merupakan hal yang sangat penting, karena dengan pemberian informasi tersebut merupakan awal dari proses pelaksanaan PLIK. Dalam pemberian informasi tersebut terdapat proses penyampaian pesan kepada sasaran yang hendak dicapai dan harapannya sasaran yang dicapai tersebut memberikan respon kepada pihak yang menyampaikan pesan tersebut. Diharapkan

dengan adanya pemberian informasi tersebut maka pesan dari pemerintah mengenai PLIK tersebut dapat tersampaikan kepada peserta dan pada akhirnya dapat ikut serta mensukseskan PLIK.

c. Memilih media

Pemilihan media dalam pelaksanaan pemberian informasi memiliki peran yang penting dalam menyukseskan acara tersebut. Perencanaan dilakukan oleh Dinhubkominfo Kabupaten Banjarnegara selaku penanggungjawab dari program PLIK tersebut. Dalam pelaksanaan pemberian informasi PLIK tersebut maka media yang dipergunakan adalah tatap muka langsung. Jadi pihak penyelenggara dalam hal ini yang melakukan pemberian informasi akan bertemu langsung dengan para peserta yang telah ditentukan.

Pihak Dinhubkominfo tidak merencanakan penggunaan media lain selain tatap muka langsung dalam pelaksanaan pemberian informasi PLIK tersebut, misalkan dengan pemberian informasi melalui penggunaan media cetak, media elektronik seperti radio atau televisi lokal, selebaran/brosur. Penggunaan media tersebut dinilai kurang efektif untuk menyampaikan pesan secara langsung kepada masyarakat yang menjadi sasaran dalam pemberian informasi tersebut dan dibutuhkan biaya yang cukup besar, dimana dana yang ada terbatas dari pemerintah pusat.

Peran media dalam menyampaikan pesan dalam pemberian informasi sangat penting karena media merupakan alat atau sarana

agar pesan dapat tersampaikan dengan baik. Dalam pelaksanaan pemberian informasi PLIK oleh Dithubkominfo Kabupaten Banjarnegara media yang digunakan adalah media tatap muka secara langsung. Melalui tatap muka secara langsung maka antara pemberi pesan dan penerima pesan akan dapat bertatap muka antar satu dengan yang lainnya sehingga diharapkan kesalahan pesan yang akan diterima tidak terjadi. Selain itu juga dengan bertatap muka secara langsung maka penerima pesan yaitu peserta dari pemberian informasi PLIK akan dapat langsung menyampaikan gagasan yang ada dan dapat bertanya kepada narasumber apabila belum paham.

Penggunaan media tatap muka secara langsung dirasa lebih efektif dan efisien, karena komunikasi dapat dilakukan secara dua arah dan langsung. Masyarakat atau peserta sosialisasi PLIK tersebut dapat dengan lebih leluasa menyampaikan opininya mengenai pelaksanaan pemberian informasi tersebut yang ditujukan kepada narasumber yang hadir sebagai penyampai materi. Akan tetapi penggunaan media tatap muka secara langsung tersebut juga mempunyai kelemahan. Kelemahannya adalah peserta yang menjadi sasaran PLIK hanya terbatas yang hadir dalam tatap muka tersebut dan membutuhkan waktu yang cukup lama dalam penyampaian materi serta membutuhkan tempat yang luas untuk tempat pelaksanaan pemberian informasi tersebut.

Hal tersebut berbeda apabila pemberian informasi dilakukan melalui media cetak ataupun elektronik. Melalui penggunaan media cetak seperti koran, maka pesan dapat tersampaikan kepada masyarakat yang luas karena distribusi koran yang menjangkau ke banyak daerah. Penggunaan media elektronik untuk pelaksanaan pemberian informasi program pemerintah juga memberikan keuntungan diantaranya adalah dapat dilihat dan didengar oleh seluruh lapisan masyarakat baik dari perkotaan sampai dengan pedesaan. Media elektronik yang dapat dipergunakan diantaranya adalah radio dan televisi baik televisi lokal maupun nasional. Akan tetapi apabila menggunakan media elektronik berupa iklan di televisi harus menyiapkan dana yang cukup besar untuk biaya iklan.

d. Menentukan pendekatan yang digunakan

Menentukan pendekatan yang dipergunakan dalam pelaksanaan pemberian informasi sangat penting untuk dilakukan. Hal tersebut dikarenakan akan menentukan ketercapaian dalam menyampaikan pesan. Pemberian informasi yang dilakukan oleh Dithubkominfo Banjarnegara dengan peserta PLIK dilaksanakan secara langsung dengan tatap muka tanpa menggunakan media perantara lain.

Dalam pelaksanaan pemberian informasi dengan menggunakan media tersebut maka antar penyampai pesan dengan pihak yang diberikan pesan dapat bertatap muka langsung. Dalam pelaksanaan pemberian informasi teknik ini merupakan teknik yang efektif

dibandingkan dengan teknik yang lainnya misalkan pemberian informasi dengan menggunakan selebaran/brosur, media jejaring sosial, spanduk dan lain-lain. Melalui kegiatan tatap muka langsung maka masyarakat yang menghadiri pemberian informasi PLIK Kabupaten Banjarnegara tersebut dapat bertanya secara langsung apabila ada hal-hal yang disampaikan dan menanggapi secara langsung informasi yang disampaikan oleh pihak yang memberikan informasi tersebut. Hal tersebut sangat efektif dengan adanya pertemuan secara langsung sehingga pesan dapat saling tersampaikan dengan baik.

Berdasarkan uraian mengenai tahapan dalam melaksanakan perencanaan komunikasi maka dapat diketahui bahwa Pemerintah Kabupaten Banjarnegara melaksanakan semua tahapan dalam perencanaan pemberian informasi PLIK tersebut. Mulai dari menganalisis masalah yang dihadapi di Kabupaten Banjarnegara terkait dengan terbatasnya sarana teknologi dan informasi, merumuskan tujuan dari pelaksanaan pemberian informasi tersebut, pemilihan media dalam melaksanakan proses pemberian informasi dan menentukan pendekatan yang dipergunakan dalam melakukan pemberian informasi kepada masyarakat yang menjadi peserta dalam pemberian informasi PLIK tersebut.

Menurut penulis dalam tahap perencanaan pemberian informasi PLIK di Kabupaten Banjarnegara sudah dilaksanakan dengan baik. Hal

tersebut dapat diketahui dari tercapainya apa yang sudah direncanakan dengan pelaksanaan dalam pemberian informasi tersebut, walaupun di lapangan masih terdapat kendala-kendala dalam pelaksanaannya. Hanya saja dalam pemilihan media pelaksanaan pemberian informasi maka dari pihak Dinhubkominfo Kabupaten Banjarnegara lebih memilih media tatap muka langsung dengan peserta tanpa menambah dengan penggunaan media lainnya dalam pemberian informasi PLIK tersebut. Padahal apabila ditambahkan dengan media lain seperti melalui radio, televisi, media cetak maka akan lebih banyak lagi masyarakat yang akan menjadi target sasaran dan lebih banyak lagi masyarakat yang akan berpartisipasi dalam pelaksanaan program tersebut.

2. Pengorganisasian Pemberian Informasi PLIK

Setelah tahap perencanaan dilakukan, maka tahap selanjutnya adalah pengorganisasian. Pengorganisasian merupakan suatu proses dimana pekerjaan diatur dan dibagikan diantara para anggota organisasi sehingga tujuan organisasi dapat dicapai dengan efisiensi.³⁴ Pengorganisasian merupakan penerapan dan kelanjutan dari perencanaan, yang artinya di dalam kegiatan ini, suatu rencana akan diwujudkan melalui staf-staf yang akan bekerja dalam kelompok-kelompok.³⁵ Pengorganisasian adalah penentuan, pengelompokan dan penyusunan macam-macam kegiatan yang diperlukan untuk mencapai kegiatan, penempatan orang-orang (pegawai) terhadap kegiatan-kegiatan dari

³⁴ Sri Wilujengi, *Pengantar Manajemen*, hlm. 92.

³⁵ Yun Iswanto, *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, Vol 3 No 2 Tahun 2007, hlm. 4.

penyediaan fisik yang cocok bagi keperluan kerja dan penyuluhan hubungan wewenang yang dilimpahkan terhadap setiap orang dalam hubungannya dengan pelaksanaan kegiatan yang diharapkan.³⁶

Pengorganisasian yang dilakukan dalam rangka pemberian informasi PLIK meliputi pembuatan struktur bagan organisasi dalam pelaksanaan pemberian informasi PLIK tersebut. Pengorganisasian tersebut agar masing-masing pihak dapat mengetahui tugas dan tanggung jawab dalam pelaksanaan pemberian informasi PLIK, sehingga tidak akan ada tumpang tindih pekerjaan dalam pelaksanaan pemberian informasi PLIK karena semua tugas sudah ada yang menangani seseuai dengan kapasitasnya masing-masing.

Pengorganisasian tersebut dilaksanakan dengan cara membagi tugas masing-masing dalam pelaksanaan PLIK tersebut. Dinhubkominfo Kabupaten Banjarnegara sebagai penanggungjawab program, PT. SIMS Cabang Yogyakarta sebagai pelaksana dari PLIK tersebut yang menjadi pemenang tender dalam pemasangan sarana dan prasarana PLIK tersebut. Pada saat pelaksanaan pemberian informasi PLIK tersebut di lapangan maka terdapat panitia masing-masing yang melaksanakan jalannya acara tersebut yang dibentuk oleh masing-masing kecamatan untuk menyiapkan tempat atau lokasi, mengundang peserta yang akan hadir dan sarana prasarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pemberian informasi tersebut.

³⁶ Dharma Setra, *Salam Mengajar*, Pemerintah Indonesia, hlm. 10.

Pihak yang melaksanakan pemberian informasi PLIK pada tahun 2011-2012 adalah Dinhubkominfo Banjarnegara, PT. SIMS dan Balai Penyedia Pengelola dan Pembiayaan Telekomunikasi RI. Ketiga pihak tersebut secara bersama-sama memberikan materi yang diperlukan dalam pelaksanaan pemberian informasi tersebut, dan memberikan penjelasan kepada sasaran dari pemberian informasi PLIK tersebut apabila ada yang bertanya dan menyampaikan gagasannya untuk pelaksanaan PLIK tersebut.

Menurut penulis pihak yang menyampaikan pemberian informasi PLIK tersebut merupakan pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan PLIK. Dinhubkominfo Banjarnegara merupakan dinas terkait yang membawahi bidang komunikasi dan informatika di Kabupaten Banjarnegara, sehingga merupakan pihak yang bertanggungjawab mengenai pelaksanaan dari PLIK. PT. SIMS merupakan pihak yang mendapatkan tender dalam pengelolaan dari PLIK tersebut dimana PT. SIMS mempunyai tanggung jawab untuk penyedia sarana internet tersebut. Pihak-pihak tersebut saling bekerjasama dalam memberikan pemberian informasi PLIK agar dapat terlaksana dengan baik.

3. Pengarahan Pemberian Informasi PLIK

Setelah diorganisir mengenai pihak-pihak yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan pemberian informasi, maka tahap selanjutnya yang dilakukan adalah pengarahannya. Pengarahan merupakan proses yang terjadi

dalam memproduksi sebuah program/kegiatan. Pengarahan digunakan dalam fungsi manajemen agar seluruh anggota dapat fokus dengan segala hal yang telah direncanakan.³⁷ Pengarahan digunakan dalam fungsi manajemen agar seluruh staf atau anggota dari organisasi dapat fokus dengan segala hal yang telah direncanakan. Agar pengarahan berjalan dengan efektif, kepemimpinan dibutuhkan di dalam setiap pengarahan dan yang berwenang di dalam pengarahan adalah seorang pimpinan.³⁸

Dalam pelaksanaan pemberian informasi PLIK maka pengarahan dilakukan oleh Dinhubkominfo Banjarnegara selaku penanggung jawab dari PLIK tersebut. Pengarahan tersebut diberikan pada saat rapat internal oleh Dinhubkominfo Banjarnegara. Pengarahan dilakukan dengan cara memberikan arahan dalam melaksanakan tugas dan fungsi dari masing-masing pihak agar jalannya pemberian informasi PLIK di Kabupaten Banjarnegara dapat berjalan dengan baik.

Untuk pelaksanaan pemberian informasi di tingkat kecamatan maka pengarahan diberikan oleh tim pelaksana yang telah dibentuk di setiap masing-masing kecamatan. Tim tersebut mengarahkan dan mengatur pelaksanaan pemberian informasi yang dilakukan di tingkat kecamatan dan mempunyai tanggungjawab untuk mempersiapkan segala sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pemberian informasi tersebut.

³⁷ Dharma Setyawan Salam, *Manajemen Pemerintah Indonesia*, hlm. 16.

³⁸ Agung Suseno, *Eksistensi dalam Pengawasan Pembangunan*, Jurnal Ilmu Administrasi dan

Menurut penulis dalam pengarahannya yang dilakukan oleh Dinhubkominfo Kabupaten Banjarnegara sudah dilaksanakan dengan baik. Hal tersebut tercermin dari adanya pembagian tugas dan wewenang dari pelaksanaan pemberian informasi tersebut. Dalam setiap pemberian informasi yang diselenggarakan di tingkat kecamatan, maka dalam penyajian materi dibagi oleh masing-masing pihak yang mempunyai wewenang dalam menyampaikan materi tersebut. Misalkan dalam permasalahan teknis sarana dan prasarana internet maka yang menyampaikan materi adalah dari pihak PT. SIMS Yogyakarta.

4. Pengawasan Pemberian Informasi PLIK

Selanjutnya dalam pelaksanaan pemberian informasi PLIK dilakukan pengawasan. Pengawasan merupakan salah satu fungsi manajemen untuk menjamin agar pelaksanaan kerja berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dalam rencana sebelumnya.³⁹ Pengawasan merupakan tahapan akhir daripada manajemen dimana pada tahap ini akan diketahui seberapa jauh tingkat kesuksesan suatu organisasi dalam menjalankan fungsi manajemen.⁴⁰ Pengawasan merupakan salah satu fungsi dalam manajemen suatu organisasi dimana memiliki arti suatu proses mengawasi dan mengevaluasi suatu kegiatan. Suatu Pengawasan dikatakan penting karena tanpa adanya pengawasan yang baik tentunya akan menghasilkan tujuan yang kurang memuaskan,

³⁹ Deddy Mulyana, *Komunikasi Massa Kontroversi, Teori dan Aplikasi*, hlm. 21.

⁴⁰ Akhmad Jamali, *Global Marketing Management*, hlm. 41.

baik bagi organisasinya itu sendiri maupun bagi para staf dalam organisasi tersebut.⁴¹

Meskipun menempati urutan terakhir, manfaat dan arti pentingnya tidak berbeda dengan tahap perencanaan dan pelaksanaan suatu proses manajemen. Evaluasi diartikan sebagai “upaya sistematis untuk menilai berbagai aspek yang berkaitan dengan proses pelaksanaan dan pencapaian tujuan”. Monitoring merupakan bentuk dari kontrol terhadap pelaksanaan program dalam suatu kegiatan agar tidak terjadi penyimpangan dalam pelaksanaan program.

Dengan dilakukan pengawasan maka pelaksanaan pemberian informasi PLIK menjadi terpantau dan apa yang menjadi kendala di lapangan dapat langsung diketahui dan dicarikan solusinya. Pelaksanaan pemberian informasi PLIK Kabupaten Banjarnegara pada tahun 2012 yang baru dapat menasar 15 wilayah kecamatan dari total 20 kecamatan yang ada di Kabupaten Banjarnegara merupakan suatu kekurangan dari pelaksanaan pemberian informasi tersebut. Oleh karena itu pada tahun 2013 ini dilakukan tahapan monitoring dan evaluasi mengenai pelaksanaan program di 15 kecamatan yang telah mendapatkan pemberian informasi tersebut. Pada tahun 2013 dilanjutkan pelaksanaan pemberian informasi ke wilayah kecamatan yang belum mendapatkan informasi PLIK pada tahun 2012.

Pelaksanaan monitoring tersebut tujuannya adalah untuk memantau sejauh mana pelaksanaan program internet kecamatan tersebut bagi wilayah yang telah mendapatkan informasi. Melalui monitoring maka dapat diketahui mengenai hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan program sehingga dapat segera diatasi hambatan tersebut. Setelah tahapan monitoring tersebut maka tahapan yang dilakukan selanjutnya adalah tahap evaluasi. Melalui evaluasi, hasil dari monitoring tersebut dijadikan bahan evaluasi untuk mengetahui hal-hal apa saja yang menjadi kekurangan dalam pelaksanaan pemberian informasi maupun pelaksanaan program PLIK. Evaluasi tersebut merupakan hasil dari pelaksanaan PLIK yang telah dijalankan. Evaluasi tersebut untuk maka kemudian dirancang untuk menetapkan suatu bahan kajian dalam pelaksanaan program selanjutnya agar dalam pelaksanaan PLIK selanjutnya tidak mengalami hambatan yang dialami dalam pelaksanaan pemberian informasi PLIK pada tahun 2012.

Evaluasi dalam pelaksanaan PLIK dapat dijadikan sebagai bahan kebijakan dalam tahapan pelaksanaan program selanjutnya. Melalui evaluasi maka untuk pelaksanaan pemberian informasi bagi wilayah kecamatan yang belum mendapatkan pemberian informasi pada tahun 2012 dan dilaksanakan pada tahun 2013 dapat menjadi lebih baik. Segala bentuk kekurangan dan hambatan dapat diminimalisir sehingga pada tahun 2013 seluruh wilayah kecamatan di Kabupaten Banjarnegara dapat menerima manfaat fasilitas internet kecamatan sebagai bagian program

dari pemerintah pusat untuk memfasilitasi masyarakat akan akses teknologi yaitu internet, dan diharapkan masyarakat dapat memanfaatkannya serta dapat meningkatkan taraf kehidupan masyarakat sampai di wilayah kecamatan dan pedesaan yang sebelumnya belum dapat mengakses sarana internet tersebut.

Menurut penulis dalam melaksanakan pengawasan pemberian informasi PLIK di Kabupaten Banjarnegara masih kurang, hal tersebut dapat diketahui dari hambatan yang terjadi di lapangan dan hasil dari pemberian informasi yang belum mencakup secara keseluruhan wilayah yang menjadi target dalam pemberian informasi tersebut. Pengawasan sebaiknya dilakukan secara berkesinambungan sehingga dapat untuk mengetahui setiap kendala yang dihadapi dengan cepat dan segera dapat diatasi. Untuk pelaksanaan monitoring dan evaluasi dalam pelaksanaan pemberian informasi PLIK di Kabupaten Banjarnegara maka sudah dilakukan setelah wilayah kecamatan tersebut mendapatkan pemberian informasi PLIK. Menurut penulis hal tersebut merupakan upaya yang dilakukan oleh pihak Dinhubkominfo Kabupaten Banjarnegara untuk mengetahui sejauh mana dalam pelaksanaan PLIK, dan upaya monitoring dan evaluasi akan menjadi laporan pertanggungjawaban dalam pelaksanaan program tersebut.

Pada pelaksanaan pemberian informasi PLIK di Kabupaten Banjarnegara dapat diketahui bahwa pemberian informasi tersebut secara keseluruhan berjalan dengan lancar. Pemberian informasi pada tahun 2011

2012 berdasarkan data yang penulis peroleh dapat diketahui bahwa pelaksanaan pemberian informasi dari 20 kecamatan yang menjadi target untuk dilaksanakan pemberian informasi hanya 15 kecamatan yang telah mendapatkan informasi tersebut. Pelaksanaan dari pemberian informasi PLIK di Kabupaten Banjarnegara dapat dikatakan sudah cukup baik. Walaupun pada pelaksanaannya tidak semua kecamatan yang tercapai mendapatkan informasi PLIK tersebut.

Ketercapaian pelaksanaan pemberian informasi PLIK pada tahun 2011 sampai dengan 2012 tersebut didukung oleh adanya faktor-faktor yang mendukung. Diantaranya adalah kebijakan pemerintah daerah Kabupaten Banjarnegara yang berusaha untuk mengembangkan ketersediaan teknologi informasi dan komunikasi yang tidak hanya ada di tingkat perkotaan saja akan tetapi harus masuk juga di wilayah yang pelosok seperti tingkat pedesaan. Bentuk keseriusan dari pemerintah daerah Kabupaten Banjarnegara adalah dengan menuangkan kebijakan tersebut dalam RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah) Kabupaten Banjarnegara. Dalam RPJMD Kabupaten Banjarnegara tersebut maka pemerintah daerah beserta DPRD (Dewan Perwakilan Rakyat Daerah) Kabupaten Banjarnegara telah mencanangkan program yang sesuai juga dengan apa yang telah diprogramkan oleh pemerintah pusat yaitu untuk memfasilitasi masyarakat di wilayah pedesaan dengan adanya teknologi internet. Hal tersebut mengingat bahwa banyak wilayah di Kabupaten

Banjarnegara yang belum terjangkau oleh internet dan hal ini menjadi

masyarakat yang hendak memanfaatkan harus pergi ke kota kabupaten. Oleh karena itu untuk mencapai tujuan agar seluruh masyarakat di Kabupaten Banjarnegara tidak buta dengan internet maka telah ditetapkan mengenai program fasilitasasi internet di dalam RPJM Kabupaten Banjarnegara.

Pelaksanaan dalam pemberian informasi PLIK tersebut sudah mendapat payung hukum melalui Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 32/PER/M.KOMINFO/11/2009 tentang Penyediaan Kewajiban Pelayanan Universal Telekomunikasi dan dipertegas dengan Permenkominfo Nomor 48/PER/M. KOMINFO/11/2009 tentang Penyediaan Jasa Akses Internet Kecamatan Pada Wilayah Pelayanan Universal Telekomunikasi Internet Kecamatan dan termuat dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Banjarnegara sehingga penyelenggaraannya adalah sah dan sudah mendapatkan landasan hukum dalam penyelenggaraannya.

Faktor pendukung lainnya dalam pelaksanaan pemberian informasi PLIK tersebut adalah dengan adanya apresiasi dari Kemenkominfo atas progresifitas Pemda Banjarnegara dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi Program Desa Berdering sebelumnya. Program sebelumnya di Kabupaten Banjarnegara yaitu Program Desa Berdering telah berhasil sebelumnya dalam pelaksanaannya dan telah memasuki pada tahap monitoring dan evaluasi terhadap program sebelumnya. Program Desa Berdering merupakan program pemerintah pusat yang pelaksanaannya dilaksanakan oleh pemerintah daerah setempat. Program Desa Berdering

adalah program dimana di setiap desa di seluruh wilayah kecamatan di Kabupaten Banjarnegara terfasilitasi oleh telepon. Manfaat dari telepon ini banyak sekali, diantaranya mempermudah komunikasi antar pihak satu dengan pihak yang lainnya, dan masyarakat juga dapat berkomunikasi dengan keluarga yang sedang bekerja di luar kota ataupun luar negeri mengingat wilayah Kabupaten Banjarnegara banyak penduduknya yang merantau bekerja di luar daerah seperti Jakarta, luar pulau Jawa bahkan sampai ke luar negeri. Program Desa Berdering sudah berhasil dilaksanakan walaupun terdapat juga beberapa kendala dalam proses pelaksanaannya.

Respon yang ada terkait dengan pelaksanaan pemberian informasi PLIK di Kabupaten Banjarnegara adalah sudah cukup baik. Sasaran dari pemberian informasi PLIK tersebut merasa bahwa pelaksanaan pemberian informasi sangatlah penting agar program tersebut dapat diketahui oleh masyarakat dan nantinya dalam pelaksanaan dapat berjalan dengan lancar. Pesan yang disampaikan oleh pihak penyelenggara mengenai PLIK dapat diterima dengan baik oleh target sasaran.

Masyarakat menilai bahwa kegiatan pemberian informasi PLIK tersebut sangat bermanfaat bagi masyarakat untuk peningkatan kemampuan dalam informasi yang didapat dengan memanfaatkan teknologi internet tersebut. Program yang diselenggarakan oleh pemerintah pusat dan dilaksanakan oleh pemerintah daerah setempat mendapat dukungan yang positif dari masyarakat. Bentuk dukungan dari masyarakat tersebut adalah

warnet internet tersebut maka masyarakat dapat mengakses internet dengan mudah dan dekat dengan tempat tinggalnya sehingga menghemat dalam hal waktu dan biaya apabila harus pergi ke ibu kota kecamatan untuk dapat mengakses fasilitas internet.

Respon dari masyarakat di wilayah kecamatan di Kabupaten Banjarnegara yang telah memanfaatkan fasilitas internet kecamatan sudah baik dan mendukung keberlanjutan program ini. Melalui internet maka masyarakat dapat menggunakannya untuk keperluan pendidikan, perdagangan dan untuk mengakses informasi yang pada saat ini sangat cepat dan selalu berkembang sehingga masyarakat dapat meningkatkan taraf tingkat kesejahteraan hidupnya.

Kendala-kendala yang ada dalam Program Desa Berdering yang telah terlaksana berusaha untuk dievaluasi untuk dilaksanakan dalam PLIK di Kabupaten Banjarnegara pada tahun 2011-2012. Pihak Pemerintah Daerah Kabupaten Banjarnegara memberikan dukungan penuh dalam pelaksanaan program tersebut. Dalam pelaksanaan pemberian informasi PLIK tersebut juga didukung oleh keseriusan dari pihak penyedia infrastruktur dari PLIK yaitu PT. SIMS. PT. SIMS merupakan pemenang tender penyedia infrastruktur PLIK untuk wilayah Banjarnegara. Dalam pelaksanaan pemberian informasi PT. SIMS berusaha untuk menjelaskan kepada sasaran dan narasumber yang hadir lainnya bahwa PT. SIMS siap untuk menyediakan sarana dan prasarana yang terbaik untuk terwujudnya PLIK di wilayah Kabupaten Banjarnegara.

Faktor pendukung lainnya adalah antusiasme calon operator dan pengelola untuk memahami teknis pengelolaan PLIK. Calon operator dan pengelola yang akan melakukan pengelolaan terhadap PLIK sangat aktif dan antusias dalam mengikuti pemberian informasi PLIK untuk mengetahui teknis dari PLIK tersebut. Hal tersebut dibuktikan dengan antusiasme dari para peserta yang aktif dalam acara pemberian informasi tersebut dengan bertanya dan menanggapi apa yang disampaikan oleh narasumber.

Menurut pendapat penulis dapat diketahui bahwa faktor pendukung dalam pelaksanaan pemberian informasi PLIK di Kabupaten Banjarnegara pada tahun 2011-2012 merupakan wujud dari adanya koordinasi antara pihak-pihak yang terkait dalam menyukseskan pemberian informasi PLIK tersebut. Melalui koordinasi yang baik antar semua pihak maka pemberian informasi dapat berjalan dengan lancar, walaupun belum semua kecamatan pada tahun 2011-2012 yang mendapatkan informasi.

Melalui beberapa faktor pendukung yang ada pada saat pelaksanaan pemberian informasi PLIK di Kabupaten Banjarnegara tersebut maka pelaksanaan pemberian informasi PLIK dapat berjalan dengan baik dan terjalin komunikasi yang baik dan efektif antara penyampai materi dengan masyarakat sebagai pihak yang menerima materi PLIK. Melalui komunikasi yang efektif dalam pelaksanaan pemberian informasi tersebut maka gagasan atau pemikiran yang akan disampaikan dapat tersampaikan dengan baik sesuai dengan apa yang dimaksudkan yaitu mengenai PLIK.

Komunikasi yang dilaksanakan tersebut dalam pelaksanaan pemberian

informasi yang dilaksanakan secara langsung membuat adanya kesepahaman antara penerima pemberian informasi dengan pihak Dinhubkominfo selaku penyampai pemberian informasi sehingga menghindarkan dari adanya salah persepsi. Selain itu dengan adanya pemberian informasi PLIK yang dihadiri oleh tokoh masyarakat, pejabat pemerintahan dan masyarakat dapat menjalin hubungan yang baik dan silaturahmi antar satu dengan yang lainnya.

Pada pelaksanaan pemberian informasi PLIK tahun 2011-2012 di Kabupaten Banjarnegara belum semua kecamatan yang telah mendapatkan pemberian informasi PLIK tersebut. Tidak tercapainya pelaksanaan pemberian informasi PLIK tersebut dikarenakan terdapat berbagai hambatan yang terjadi di lapangan. Hambatan tersebut adalah berupa kurang adanya koordinasi antara Pemerintah Pusat dengan Pemerintah Daerah. Pemerintah Pusat sebagai penyelenggara dan Pemerintah Daerah sebagai pelaksana tidak ada koordinasi sehingga pihak pemerintah daerah mau menjalankan masih menunggu instruksi dari pemerintah pusat.

Pihak ketiga yaitu PT. SIMS tidak melakukan koordinasi dengan Pemerintah Daerah Banjarnegara sehingga dalam pendistribusian infrastruktur PLIK tidak melalui skala prioritas terlebih dahulu. Pemerintah Pusat sebagai pihak yang menyelenggarakan program PLIK dan didelegasikan kepada masyarakat di wilayah kecamatan belum dapat melakukan koordinasi dengan baik kepada pemerintah di daerah. Koordinasi yang kurang tersebut dikarenakan kurangnya waktu untuk penyampaian

pemberian informasi PLIK dari pihak pusat kepada provinsi masing-masing daerah, yang menyebabkan koordinasi di tingkat bawah meliputi tingkat kabupaten dan kecamatan juga menjadi terhambat.

Tidak tercapainya jumlah kecamatan yang mendapatkan pemberian informasi PLIK pada tahun 2011-2012 dikarenakan waktu pelaksanaan yang juga sudah mendesak, dimana PLIK tersebut harus segera untuk dilaksanakan sehingga persiapan dalam pelaksanaan pemberian informasi menjadi kurang. Jumlah personel dalam pemberian informasi PLIK juga kurang untuk menjangkau wilayah kecamatan di Kabupaten Banjarnegara secara keseluruhan, sehingga pemberian informasi PLIK di tingkat kecamatan dilakukan secara bertahap dan skala kebutuhan terlebih dahulu. Dikarenakan merupakan program baru, sehingga banyak pihak yang kurang paham apa yang menjadi maksud dan tujuan dari PLIK tersebut.

Banyak pihak yang masih meragukan mengenai keberhasilan dan manfaat dari adanya PLIK tersebut. Hal ini dikarenakan masyarakat masih awam terhadap internet, bagaimana penggunaannya dan manfaat apa yang akan diperoleh dengan penggunaan internet tersebut. Pada wilayah kecamatan yang telah mendapatkan pemberian informasi PLIK dan telah mendapatkan sarana dan prasarana PLIK tersebut, juga mengalami kendala, dimana operasional komputer yang menggunakan sistem OS (*Open Source*) belum banyak dipahami oleh pihak pengelola PLIK sendiri maupun masyarakat yang akan menggunakan internet. Sasaran dari PLIK pun banyak menimbulkan polemik di masyarakat, hal tersebut dikarenakan

pemanfaatan dari PLIK tersebut kurang dikenal oleh masyarakat karena merupakan program baru dari Pemerintah Pusat. Program yang dipergunakan dalam operasionalisasi komputer PLIK tersebut memang masih baru sehingga sulit apabila dioperasikan oleh masyarakat yang sebelumnya belum pernah menggunakan program tersebut. Oleh karena itu banyak yang pada saat menggunakannya membutuhkan arahan dan panduan dari operator warnet yang telah dibekali pengetahuan mengenai operasionalisasi komputer tersebut sebelumnya.

Faktor penghambat lain adalah apabila ada kerusakan dengan sistem dari internet kecamatan tersebut maka harus diperbaiki oleh pihak yang memasangnya yaitu PT. SIMS. Seperti yang telah diketahui bahwa pelaksana dari pemasangan sistem sarana dan prasarana dari PLIK di Kabupaten Banjarnegara adalah PT. SIMS Cabang Yogyakarta. PT. SIMS Cabang Yogyakarta merupakan pemenang tender dalam pelaksanaan PLIK di Kabupaten Banjarnegara oleh karena itu segala bentuk kegiatan mulai dari pemasangan alat dan training penggunaan komputer merupakan tanggung jawab dari PT. SIMS Cabang Yogyakarta. Oleh karena itu apabila ada kerusakan dari sistem dan alat tersebut maka harus diperbaiki oleh PT. SIMS Cabang Yogyakarta. Dikarenakan lokasi dari PT. SIMS Cabang Yogyakarta yang lokasinya di wilayah Yogyakarta dan jarak tempuh antara Banjarnegara dengan Yogyakarta membutuhkan waktu yang tidak singkat maka terdapat kendala dalam hal waktu perbaikan sistem internet kecamatan tersebut apabila mengalami kerusakan. Selain itu apabila ada kerusakan

maka akan menambah beban anggaran yang harus dikeluarkan untuk memperbaiki sistem dan alat yang rusak tersebut.

Menurut penulis, faktor penghambat dalam pelaksanaan pemberian informasi PLIK pada tahun 2011-2012 tersebut dikarenakan kurangnya koordinasi antar para pihak yang terkait. Apabila koordinasi dilakukan dengan baik, maka pemberian informasi PLIK akan dapat menjangkau semua wilayah kecamatan yang ada di Kabupaten Banjarnegara. Dengan dana yang telah diberikan oleh Pemerintah Pusat untuk tahap pemberian informasi maupun tahap pelaksanaan dan monitoring serta evaluasi maka diharapkan program tersebut dapat dimanfaatkan oleh masyarakat terutama yang wilayahnya jauh dari jangkauan teknologi internet. Evaluasi yang dilakukan oleh pihak Dinhubkominfo Kabupaten Banjarnegara diantaranya adalah mengenai jumlah personel yang kurang pada saat pelaksanaan pemberian informasi PLIK. Jumlah personel yang kurang tersebut menyebabkan terbatasnya waktu untuk jadwal pelaksanaan pemberian informasi sehingga tidak dapat dilakukan secara berbarengan antar kecamatan yang satu dengan kecamatan yang lain. Oleh karena itu pada saat pelaksanaan pemberian informasi PLIK pada tahun 2012 yang lalu pelaksanaan pemberian informasi dilakukan secara bergantian. Untuk kedepannya dalam evaluasi yang dilaksanakan oleh Dinhubkominfo pada pemberian informasi PLIK pada tahun 2013 untuk menasar wilayah kecamatan di Kabupaten Banjarnegara yang belum mendapatkan pemberian informasi maka akan disiapkan personel (SDM) sebagai penyaji materi

yang lebih banyak lagi untuk mengejar ketertinggalan terhadap 5 wilayah kecamatan.

Pada tahun 2013 target 20 kecamatan di wilayah Kabupaten Banjarnegara dapat tersasar pemberian informasi PLIK dan dapat segera dilaksanakan program PLIK tersebut mengingat manfaat dari program internet tersebut sangat banyak sekali. Diharapkan dengan adanya PLIK maka masyarakat dapat dengan mudah untuk mengakses informasi dan dapat dipergunakan untuk keperluan pekerjaan, sekolah, dunia usaha dimana akhirnya akan memberikan pengaruh bagi tingkat kesejahteraan dan perekonomian masyarakat. Selanjutnya adalah pada tahun 2013 kendala-kendala yang dihadapi pada pelaksanaan pemberian informasi PLIK di Kabupaten Banjarnegara tidak terulang kembali, walaupun ada kendala dapat segera diatasi dengan baik. Tahap monitoring bagi wilayah kecamatan di Kabupaten Banjarnegara yang telah dilakukan pemberian informasi PLIK dan sudah terpasang fasilitas internet pada tahun 2013 dilaksanakan agar keberhasilan program dapat tercapai sesuai dengan tujuan dari adanya program tersebut.